

BAB 3

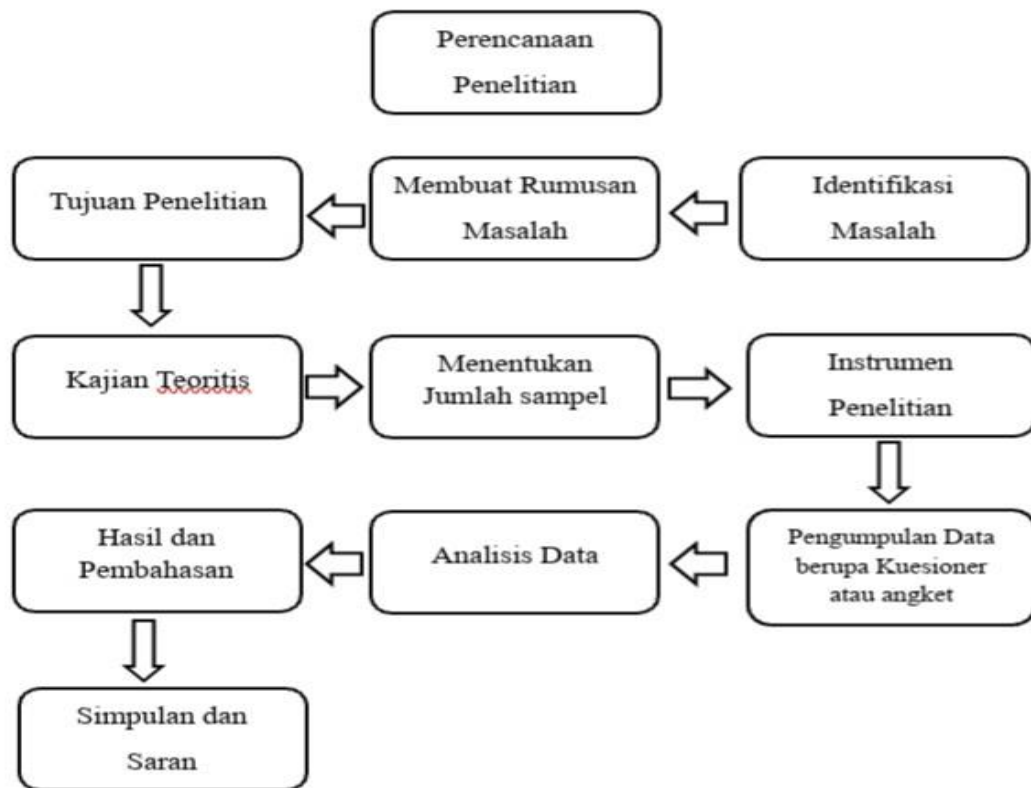
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif memudahkan bagi peneliti untuk memperoleh hasil yang terstruktur dan sistematis Sugiyono (2023, hal:24). Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui telaah analisis korelasi. Penelitian dengan metode korelasi dipilih karena pengumpulan ini berfokus pada pengumpulan data yang berbentuk dengan angka serta analisisnya dilakukan dengan menggunakan teknik *statistik* untuk mengukur sejauh mana adanya hubungan antara *toxic parenting* (variabel independen) dengan tingkat kesehatan mental (variabel dependen) pada mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Masyarakat angkatan 2023.

Melalui pendekatan kuantitatif dengan metode survey dan telaah analisis korelasi, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai arah dan tingkat hubungan antara kedua variabel. Setelah data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner (angket) yang telah disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel, dalam menganalisis data secara statistik peneliti menggunakan aplikasi SPSS. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan informasi tentang apakah ada hubungan yang signifikan antara *toxic parenting* dengan kesehatan mental mahasiswa, hal ini digunakan sebagai dasar untuk menjawab pernyataan peneliti dan menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2023, hal:11).

3.2. Desain Penelitian



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

(Sumber: Hasil Data Peneliti 2026)

3.3. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022,hal:39) memaparkan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

3.3.1. Variabel Independen

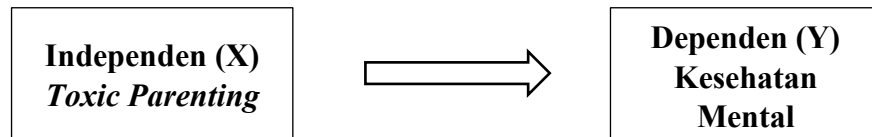
Menurut Sugiyono (2022, hal:39) Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), dan umumnya dilambangkan

dengan tanda (X). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *toxic parenting*, adapun yang menjadi indikator dalam variabel independen yaitu *Pageant Parents*, *Dismissive Parents*, *Contemptuous Parents*.

3.3.2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2022,hal:39) Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dan umumnya dilambangkan dengan tanda (Y). Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah kesehatan mental, adapun yang menjadi indikator dalam variabel dependen yaitu sehat secara emosional, sehat secara psikologis, sehat secara sosial, dan bebas dari mental *illness*.

Dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan melalui diagram sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Variabel X dan Y

(*Sumber: Hasil Data Penelitian, 2026*)

Keterangan:

X : Variabel independen adalah *toxic parenting*

Y : Variabel dependen adalah kesehatan mental

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2023, hal:80). Populasi digunakan sebagai dasar dalam penelitian untuk menarik kesimpulan. Dalam menentukan populasi penelitian menjadi landasan penting agar proses

pengambilan data lebih terarah, maka populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Angkatan 2023 dengan total sebanyak 130 orang.

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2023, hal:81) Sampel adalah sebagian dari keseluruhan anggota populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sebagai teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Purposive sampling. Teknik Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan pertimbangan dan karakteristik tertentu yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Metode ini dipilih karena tidak seluruh populasi memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti menetapkan karakteristik untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman yang berkaitan dengan subjek penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan masyarakat angkatan 2023 yang berada pada rentang usia 18 s.d. 40 tahun, memiliki pengalaman menerima pola asuh orang tua yang kurang menyenangkan, tidang atau sedang tinggal dengan orang tua dan bersedia berpartisipasi sebagai responden penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sebanyak 30 responden yang memenuhi persyaratan dan ditetapkan sebagai sampel.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian (Djaali,2020,hal:49). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

3.5.1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2023, hal:145) Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati objek yang akan diteliti secara langsung, fokus penelitian adalah mengamati secara langsung peristiwa atau

fenomena yang terjadi. Peneliti tidak terlibat secara langsung dengan subjek penelitian, sebaliknya peneliti bertindak sebagai pengamat independen untuk mengetahui fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan kategori tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3.5.2. Kuestioner (Angket)

Menurut (Sugiyono, 2023, hal:142) Kuesioner (Angket) adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk memperoleh jawaban sesuai dengan kondisi atau pengalaman yang dimiliki. Dalam penelitian ini, Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Instrumen tersebut berisi beberapa pernyataan yang disusun berdasarkan indikator pada setiap variabel penelitian, yaitu variabel *toxic parenting* dan kesehatan mental. Setiap pernyataan diukur menggunakan skala *likert* 4 point dan diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi serta pengalaman yang dialami. Adapun tabel skala *likert*, sebagai berikut

Tabel 3. 1 Skor Pengisian Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Data Peneliti, 2026)

Dengan menggunakan skala *likert* 4 poin, diharapkan responden akan memberikan jawaban yang lebih kuat sesuai dengan situasi atau pengalaman yang dirasakan, hal ini dilakukan untuk menghindari pilihan jawaban yang netral.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut (Arikunto, 2024, hal:76) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan peneliti menjadi lebih mudah dan menghasilkan data yang lebih

lengkap, teliti, dan sistematis. Sehingga lebih mudah untuk diolah instrumen penelitian dapat berupa kuesioner (angket), daftar *checlist*, dan lainnya. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket) dengan skala likert untuk mengukur variabel toxic parenting dan tingkat kesehatan mental pada mahasiswa pendidikan masyarakat angkatan 2023. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No item	Total
<i>Toxic Parenting</i>	<i>Contemptuous Parents</i>	1. Membentak anak 2. Merendahkan anak 3. Menakut-nakuti anak 4. Mengancam anak	1,2,3,4,5, 6,7	7
	<i>Dismissive Parents</i>	1. Orang tua kurang memberikan kasih sayang 2. Orang tua kurang terlibat dalam pendidikan dan aktivitas anak	8,9,10	3
	<i>Pageant Parents</i>	1. Orang tua membatasi pilihan yang diinginkan anak 2. Orang tua mengatur berlebihan 3. Orang tua menyalahkan anak	11,12,13, 14,15	5
Kesehatan Mental	Sehat secara emosional	1. Pesimis	16,17,18, 19	4
	Sehat secara psikologis	1. Depresi 2. <i>Stres</i>	20,21,22, 23,24,	10

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No item	Total
		3. Kecemasan	25,26,27, 28,29	

(Sumber: Data Peneliti, 2026)

3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2023, hal:125) Uji validitas adalah mengacu pada seberapa tepat data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian dibandingkan dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat validitas suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut dalam mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini setiap pernyataan dalam kuesioner diuji validitasnya menggunakan SPSS.

Adapun rumus *product moment pearson* dipilih sebagai instrumen statistik untuk menentukan tingkat validitas, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah data variabel X

$\sum y$ = Jumlah data variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah dari perkalian variabel X dan variabel Y

n = Jumlah responden

Dalam penelitian ini menggunakan taraf Sig. Yang digunakan adalah 0,05 atau menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga validasi instrumen dapat dilihat, sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

No. item	R. Tabel	R. Hitung	Keterangan
X1	0,195	0,221	Valid
X2	0,195	0,433	Valid
X3	0,195	0,386	Valid
X4	0,195	0,492	Valid
X5	0,195	0,222	Valid
X6	0,195	0,638	Valid
X7	0,195	0,220	Valid
X8	0,195	0,610	Valid
X9	0,195	0,628	Valid
X10	0,195	0,469	Valid
X11	0,195	0,174	Tidak Valid
X12	0,195	0,630	Valid
X13	0,195	0,639	Valid
X14	0,195	0,519	Valid
X15	0,195	0,491	Valid
X16	0,195	0,280	Valid

(Sumber: Data Peneliti, 2026)

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No. Item	R. Tabel	R. Hitung	Keterangan
Y1	0,195	0,444	Valid
Y2	0,195	0,185	Tidak Valid
Y3	0,195	0,453	Valid
Y4	0,195	0,419	Valid
Y5	0,195	0,590	Valid
Y6	0,195	0,439	Valid
Y7	0,195	0,504	Valid
Y8	0,195	0,550	Valid

No. Item	R. Tabel	R. Hitung	Keterangan
Y9	0,195	0,352	Valid
Y10	0,195	0,492	Valid
Y11	0,195	0,454	Valid
Y12	0,195	0,300	Valid
Y13	0,195	0,637	Valid
Y14	0,195	0,302	Valid
Y15	0,195	0,534	Valid
Y16	0,195	0,179	Tidak Valid
Y17	0,195	0,160	Tidak Valid
Y18	0,195	0,189	Tidak Valid

(*Sumber: Data Peneliti, 2026*)

Dari hasil tabel pengelolaan data uji validitas diatas, dapat diketahui terdapat beberapa item pernyataan yang tidak valid, peneliti memutuskan untuk tidak menggunakan item pernyataan tersebut. Dan hasil item yang digunakan terdapat *toxic parenting* (X) memiliki 15 item pernyataan, kesehatan mental (Y) memiliki 14 item pernyataan yang valid dengan jumlah total pernyataan 29 item pernyataan.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2023, hal:127) Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi suatu instrumen peneliti apabila digunakan berulang kali pada objek yang sama dalam kondisi yang relatif sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk membantu menghitung nilai koefisiensi *cronbach's alpha* yang berfungsi sebagai indikator dinyatakan reliabel menunjukan bahwa seluruh item pernyataan memiliki tingkat konsistensi yang baik. Adapun hasil pengujian reliabilitas instrumen pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Toxic parenting	0,751	Reliabel
Mental <i>Illness</i>	0,722	Reliabel

(*Sumber: Data Peneliti, 2026*)

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2023, hal:38) Teknik analisis data adalah pengumpulan setelah seluruh data dari responden terkumpul dalam analisis data meliputi data berdasarkan variabel, jenis, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari seluruh responden, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, data yang telah diperoleh dari penyebaran kuesioner kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS. Adapun teknik analisis data yang digunakan, sebagai berikut:

3.7.1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2021, hal:46) Uji Normalitas bertujuan untuk menilai apakah data dalam suatu model penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas pengujian ini merupakan salah satu syarat dalam penggunaan analisis statistik nonparametrik karena data yang dianalisis diharapkan mengikuti pola distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan melihat nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal
2. Apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Menurut (Ghozali, 2021, hal:46) Uji penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel memiliki pola linear sehingga layak dianalisis menggunakan teknik statistik nonparametrik. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen *toxic parenting* (X) dengan variabel dependen kesehatan mental (Y), membentuk pola hubungan yang linear.

Pengujian uji linearitas merupakan salah satu syarat sebelum dilakukan analisis korelasi nonparametrik, sehingga dapat digunakan hubungan antara kedua variabel mempengaruhi asumsi linearitas. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Adapun pedoman pengambilan dalam uji linearitas, sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi pada (Sig.) $> 0,05$, maka hubungan antara variabel *toxic parenting* (X) dan tingkat kesehatan mental (Y) dinyatakan linear.
2. Apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka hubungan antara variabel *toxic parenting* (X) dan tingkat kesehatan mental (Y) dinyatakan tidak linear.

3.7.2. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi Spearman Rank

Menurut (Sugiyono 2022,hal:42) analisis korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan serta tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Apabila data tidak memenuhi asumsi normalitas atau terbentuk ordinal, maka salah satu teknik analisis yang dapat digunakan adalah korelasi spearman rank yang termasuk dalam statistik nonparametrik, metode ini digunakan untuk menghitung arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel yang didasarkan pada peringkat data.

Dalam penelitian ini, analisis korelasi spearman rank digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel *toxic parenting* (X) dengan tingkat kesehatan mental (Y), penggunaan uji ini didasarkan pada hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga analisis dilakukan menggunakan teknik statistik nonparametrik dengan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 3. 6 Pedoman Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(*Sumber: Sugiyono, 2023*)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan nilai Sig. Yang diperoleh dari hasil analisis korelasi. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
2. Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

3.8. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan agar hasil yang diperoleh terarah, dan sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun langkah-langkah peneliti yang akan dilakukan, sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi masalah yang akan diteliti. Setelah menemukan identifikasi masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pernyataan, penetapan tujuan penelitian, peneliti mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan konsep *toxic parenting* dan kesehatan mental dan meninjau hasil penelitian terdahulu untuk memperkuat landasan teoretis, melakukan

pra-observasi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan *toxic parenting* dengan kesehatan mental mahasiswa, peneliti menyusun hipotesis penelitian,

- b. Tahap pelaksanaan penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner berupa angket di tempat penelitian, melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen dan melakukan perbaikan terhadap instrumen. Jika tidak sesuai, peneliti melakukan pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian seperti: Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Angkatan 2023, berusia 18 s.d 40 tahun dengan kategori dewasa awal dan bersedia menjadi responden dan mengisi secara jujur, mengalami *toxic parenting*. Pengambilan data pada tahap ini dilakukan setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, mengelola data yang sudah dikumpulkan dan diisi oleh responden, selanjutnya melakukan analisis data yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan uji statistik, hasil analisis data kemudian diinterpretasikan berdasarkan nilai korelasi,
- c. Tahap penyusunan laporan penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil dari penelitian, melaksanakan seminar hasil, menyusun laporan akhir skripsi, melakukan bimbingan dan melaksanakan sidang skripsi.

3.9. Waktu dan Tempat penelitian

3.3.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan november sampai dengan bulan juni. Adapun waktu penelitian dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 3. 7 Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	2025				2026		
		SEPT	OKT	NOV	APR	MEI	JUN	JUL
1	Pembagian SK, Obsevasi Awal, dan Pengajuan Judul							
2	Penyusunan proposal, Bimbingan dan Revisi							
3	Seminar Proposal							
4	Revisi Proposal Penelitian							
5	Melaksanakan Penelitian							
6	Pengumpulan Data							
7	Penyusunan Laporan Penelitian							
8	Seminar Hasil Penelitian							
9	Revisi Laporan Penelitian							
10	Sidang Skripsi							

(Sumber: Data Peneliti 2026)

3.3.4. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2023, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.